

**PENGARUH MODAL JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP  
TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**NURAIN DIANGE  
E1119165**

**SKRIPPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP  
TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

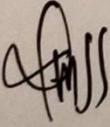
**Oleh**

**NURAIN DIANGE  
E1119165**

### **SKRIPSI**

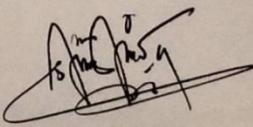
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing  
Pada Tanggal Gorontalo, 11 Februari 2021

#### **PEMBIMBING I**



**Purnama Sari, SE., M.Si**  
**NIDN : 09 120788 02**

#### **PEMBIMBING II**



**Sulifianty, SE., M.Ak**  
**NIDN : 09 030984 03**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGARUH MODAL JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

NURAIN DIANGE  
E1119165

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Syamsuddin, SE.,Ak.,MM
2. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
3. Taufik Udango, SE.,M.Ak
4. Purnama Sari, SE.,M.Si
5. Sulianty, SE.,M.Si

Mengetahui :



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 08 Maret 2021  
Yang Membuat Pernyataan



## ***ABSTRACT***

### ***NUR AIN DIANGE, E1119165. THE EFFECT OF CAPITAL, WORKING HOURS, AND LOCATION OF BUSINESS ON INCOME LEVEL OF MARISA TRADITIONAL MARKET TRADERS, POHUVATO REGENCY***

*This study aims to find out the effect of capital, working hours, and business location on the income level of Marisa traditional market traders, Pohuwato Regency partially or simultaneously. The research method applied in this study is the quantitative approach. The analytical method used is multiple linear regression. The result of the study shows that the variable of Capital ( $X_1$ ) had a positive but not significant effect on the income level of traditional market traders. The variable of working hours ( $X_2$ ) has a positive but not significant effect on the income level of traditional market traders. The variable of business location ( $X_3$ ) has a positive and significant effect on the income level of traditional market traders. Based on the test results, the variables of capital ( $X_1$ ), working hours ( $X_2$ ), and business location ( $X_3$ ) simultaneously have a positive and significant effect on income.*

*Keywords:* capital, working hours, business location, income



## ABSTRAK

### NUR AIN DIANGE. E1119165. PENGARUH MODAL, JAM KERJA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MARISA KABUPATEN POHUWATO

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten pohuwato secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal (X1) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional. Variabel jam kerja (X2) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional. Variabel lokasi usaha(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional. Berdasarkan hasil pengujian, variabel modal (X1), jam kerja (X2) dan lokasi usaha (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kata kunci: modal, jam kerja, lokasi usaha, pendapatan



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh modal, jam kerja dan lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional marisa kabupaten pohuwato” sesuai dengan yang direncanakan. skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikanterima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar .SE.,M.AK, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak DR.Abd Gaffar La Tjokke. M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr.Musafir,SE.,M.Si.,selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo,, Ibu Melinda Ibrahim. SE.,MSA Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Purnama Sari.,SE.M.Si selaku PembimbingI,dan Ibu Sulfiandy.SE.,M.Si selaku Pembimbing II, yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung dan motivasi hingga karya tulis ini dapat selesai. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan usulan penelitian lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

**Gorontalo,**

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PEGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian .....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Modal.....	9
2.2. Jam Kerja .....	13
2.3. Lokasi .....	15
2.4. Pendapatan .....	20
2.5. Kerangka Pemikiran .....	23
2.6. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Objek penelitian .....	28
3.2 .Metode penelitian.....	28

3.2.1. Desain Penelitian .....	29
3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Veriabel .....	29
3.3. Teknik pengumpulan data .....	32
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.5 Populasi dan sampel .....	33
3.5.1. Populasi.....	33
3.5.2. Sampel .....	34
3.6. Metode Analisis Data .....	34
3.7.Pengujian Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian .....	46
4.2.1. Modal (X1) .....	47
4.2.2. Jam Kerja (X2) .....	49
4.2.3. lokasi Usaha (X3) .....	50
4.2.4. Pendapatan (Y) .....	52
4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	54
4.3.1 Analisis Data .....	55
4.3.2. Uji Signifikansi Parsial ( Uji-t) .....	55
4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>JADWAL PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1. Kerangka Pemikiran .....	26
-------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Nama Pedagang Pasar.....	39
Tabel 4.2. Indikator X11.....	47
Tabel 4.3. Indikator X12.....	47
Tabel 4.4. Indikator X13.....	48
Tabel 4.5. Indikator X14.....	48
Tabel 4.6. Indikator X21.....	49
Tabel 4.7. Indikator X22.....	49
Tabel 4.8. Indikator X23.....	50
Tabel 4.9. Indikator X24.....	50
Tabel 4.10. Indikator X31.....	51
Tabel 4.11. Indikator X32.....	51
Tabel 4.12. Indikator X33.....	52
Tabel 4.13. Indikator X34.....	52
Tabel 4.14. Indikator Y11.....	53
Tabel 4.15. Indikator Y12.....	53
Tabel 4.16. Indikator Y13.....	53
Tabel 4.17. Indikator Y14.....	54
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi linear Berganda.....	55
Table 4.19 Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.20 Hasil regresi Uji-F.....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pasar tradisional merupakan tempat dimana terdapat beberapa orang yang melakukan transaksi baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Pasar tradisional marisa kabupaten pohuwato memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pasar tradisional marisa sebagai bagian besar penjual menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayu-sayuran, daging, pakaian dan lain-lain. (Susanto, 2019)”. “Pasar tradisional merupakan aset budaya dimasyarakat karena memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan (Prihatminingtyas, 2016)”. Pasar tradisional merupakan tempat transaksi penjual dan pembeli melalui organisasi sederhana, dengan tingkat efisiensi dan spesialisasi yang rendah, memiliki lingkungan fisik yang kotor dan pola bangunan yang sempit. Menunjukkan bahwa selama ini justru pasar tradisional lebih dikenal kelemahannya baik itu becek, kotor, bau, terlalu padat lalu lintas pembelinya. Salah satu kelemahan terbesar dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern adalah faktor desain, tampilan, atmosfir, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas barang, promosi, pengeluaran, jam operasional pasar yang terbatas, serta optimalisasi pemanfaatan ruang jual (Yulita & Gunawan, 2019)”.

Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu. Indikator dalam jam kerja adalah jam kerja pagi, siang dan malam. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan

pekerjaan yang akandatang merupakan langkah memperbaiki pengelola waktu. Dengan adanya pengelolaanyang baik, sesorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.Jam kerja merupakan bagian dari empat faktor organisasi yang merupakan sumber potensialdari stresparakaryawanditempat kerja. adanya beberapa karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang mengandung stres kerja yang salah satu adalah terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan. “Jam kerja normal umumnya diartikan hari kerja dengan jam tersisa untuk rekreasi dan istirahat(Sulasih, 2017)”. Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalammenjalankankegiatanbisnis.Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan, hanya saja perlu diperhatikan pula pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankandapatberjalan lancar.

Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atauaktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”.Modal diperoleh dari pemilik usaha sendiri.Modal sendiri jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapaorang

Lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, lokasi seringkali memiliki kekuasanaan untuk membuat strategibisnis perusahaan.Menurut Kotler (2008) “Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi”.Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis

dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Sebelum suatu perusahaan mendirikan pabrik, lokasi usaha berpengaruh pada biaya produksi, harga jual, serta kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Lokasi menurut Kasmir (2009:129) "Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangan".

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Jenis-jenis Pendapatan. Terdapat tiga golongan, yaitu:

- 1) Gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu;
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri;
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mengurahkannya kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang diantaranya:

Budi Prihatminingtyas (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh modal, lama usaha, jam

kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar landungsari Tujuan dari penelitian ini adalah unyuk menjelaskan pengaruh dari: (1) modal; (2) lama usaha; (3) jam kerja; dan (4) pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari, Kota

Malang. Populasidalam penelitian sebanyak 388 orang pedagang, dimana data diperoleh menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait fenomena sosial. Teknik analisa data menggunakan data kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang dipasar Landungsari, dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan; (2) lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari, dimana lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketampilan pendekatan kepada konsumen; (3) jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang pasar di Landungsari, namun jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan karena banyak konsumen berkunjung

ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan; (4) lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang”.

Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012) dengan judul penelitian “ Pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak , Penelitian ini menggunakan modal awal, lama usaha dan jam kerja sebagai variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bintoro Demak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dengan metode random sampling. Penelitian ini mengambil

sampel sebanyak 75 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu modal usaha (Rp), lama usaha (tahun) dan jam kerja (jam). Setelah dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik, hasilnya menunjukkan data terdistribusi normal dan tidak diperoleh suatu penyimpangan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh nilai F hitung sebesar 61,009 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 2,73, maka  $F_{hitung} (61,009) > F_{tabel} (2,73)$ , atau signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Secara parsial variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan. Dari ketiga variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan pedagang adalah variabel modal usaha, dengan nilai t-hitung sebesar 9,041 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang penulis jadikan rujukan, maka penulis mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Modal, Jam kerja dan lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional marisa Kabupaten Pohuwato**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

2. Bagaimana pengaruh jam kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
3. Bagaimana pengaruh lokasiusaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
4. Bagaimana pengaruh modal, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang dilakukan pada pasar tradisional marisa adalah untuk mendapatkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang pasar marisa terkait pendapat pedagang dilihat dari aspek modal, jam kerja dan lokasi.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar

tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh modal, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam hal pengembangan pasar tradisional yang lebih aman, nyaman dan tertib

2. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Modal**

Modal adalah passiva yang dimiliki oleh seseorang yang akan memulai usaha ataupun entitas yang akan memulai usahanya yang digunakan untuk mengisi posisi aktiva yang dimiliki ataupun belanja modal yang akan dilakukan. Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

Polak (dalam Riyanto, 2010:18) “ Mengartikan modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal”. Dengan demikian modal adalah yang terdapat dalam neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang- barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan.Jadi yang terdapat dalam neraca sebelah debit. Bakker dalam buku yang sama “Mengartikan modal adalah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada di dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat dineraca sebelah debit Maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat disebelah kredit”.

Adapun menurut Naiggolan, (2004:3) “ yaitu modal merupakan kelompok yang berisi dari pemilik terhadap perusahaan”. Selain itu menurut (Atmaja, 2008:155) mengemukakan

modal ialah dana yang digunakan untuk membaca pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan. Selain pendapat ahli diatas menurut Munawir (2006:19) hak atau bagian Modal adalah “kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekeyaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Apabila kita melihat neraca suatu perusahaan, ada modal konkrit dan modal abstrak yang juga menggambarkan modal yaitu neraca dari suatu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya (sebelah debit) dilain pihak menggambarkan sumbernya (sebelah kredit)”.

Macam-macam modal terdiri dari: 1) Modal Sendiri Menurut Mardiyatmo (2008) “mengatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah: a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan; b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal; c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama; d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain”. Kekurangan modal sendiri diantaranya sebagai berikut :

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas;
  - b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya ;
  - c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.
- 2) Modal Asing (Pinjaman) Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya

diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan. Kelebihan modal pinjaman adalah: a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah; b) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar. Kekurangan modal pinjaman adalah:

- a. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- b. Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban

yang harus ditanggung;

c. Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2007:91).

3) Modal Patungan Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. “Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha)”. Jackie Ambadar (2010:15).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh laba yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato.

## **2.2. Jam Kerja**

Menurut Ahmad Su’ud (2007:132) “Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya”.

Lebih lanjut lagi ahmad su’ud (2007:137) menyatakan bahwa kriteria-kriteria pengurusan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

- “1. Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan di laksanakan
- 2. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan
- 3. Mendelegasikan pekerjaan-pekerjaan yang banyak
- 4. Mengawasi masalah berulah supaya tidak terjadi lagi
- 5. Menetapkan masa selesainya pekerjaan
- 6. Kegiatan yang tidak perlu supaya segera disingkirkan
- 7. Senantiasa menyadari nilai waktu dalam setiap perkerjaan yang dikerjakan
- 8. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan di masa depan
- 9. Membentuk daftar penggunaan waktu kerja
- 10. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan
- 11. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap”.

Sedangkan pendapat ahli lain menurut Komaruddin (2006 : 235) “analisa jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan , peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan”.

Menurut Kosasih (2009:124) menyatakan bahwa pengaturan waktu termasuk dalam perencanaan tenaga kerja yang berkenaan dengan jadwal kerja dan jumlah tenaga kerja yang akan dipertahankan. Dalam menentukan jadwal kerja, perusahaan terikat oleh peraturan ketenagakerjaan yang dikeluarkan ILO (International Labor Organizational) yang menetapkan perusahaan memperkerjakan pegawainya selama 40 jam/minggu.Bank atau perkantoran lainnya, waktu kerjanya siang hari selama 8 jam dengan istirahat 1 jam (pukul 08.00 - pukul

16.00) kalau lebih dari 40 jam, maka kelebihan itu harus dimasukkan sebagai lembur (overtime) dan hari sabtu hanya setengah hari jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan tergantung kepada keperluan, ada yang mengikuti permintaan pasar atau memelihara tenaga kerja yang konstan.Dua-duanya menimbulkan konsekwensi terhadap biaya tenaga kerja (labor cost). Untuk tenaga kerja yang didasarkan pada permintaan produk akan cenderung menjadi biaya tenaga kerja yang bersifat variabel (variabel cost), sedangkan kebijaksanaan untuk tenaga kerja yang konstan cenderung menjadi biaya hidup (fixed cost).

### **2.3. Lokasi**

Menurut Tarigan (2006), teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.

Menurut Tjiptono (2008) “Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan.Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha”. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri lokasi.

Menurut Lupiyoadi (2009), berhubungan dengan di mana usaha harus bermakas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- 1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (usaha): apabila keadaannya seperti ini maka lokasi

menjadi sangat penting. Usaha sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

- 2) Pemberi jasa mendatangi konsumen: dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.
- 3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung: berarti penyedia jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer, atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua pihak terlaksana dengan baik

Sedangkan menurut para ahli yang lain seperti Swastha (2002:24) "Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan". Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda.

Menurut Kotler (2008:51) "Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas". Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Selain itu Lokasi menurut Lupiyoadi (2009:42), berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya.

Sumaatmadja dalam bukunya yang berjudul "Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan" menyatakan bahwa lokasi dalam suatu ruang dapat dibedakan menjadi dua jenis lokasi, yaitu :

1. Lokasi absolut adalah suatu tempat atau wilayah yang lokasinya berkaitan dengan letak astronomis yaitu dengan menggunakan garis lintang dan garis bujur, dan dapat

diketahui secara pasti dengan menggunakan peta. Lokasi absolut suatu daerah tidak dapat berubah atau berganti sesuai perubahan jaman tetapi bersifat tetap karena berkaitan dengan bentukbumi.

2. Lokasi relatif adalah suatu tempat atau wilayah yang berkaitan dengan karakteristik tempat atau suatu wilayah, karakteristik tempat yang bersangkutan sudah dapat diabstraksikan lebih jauh. Lokasi relatif memberikan gambaran tentang keterbelakangan, perkembangan dan kemajuan wilayah yang bersangkutan dibandingkan dengan wilayah lainnya. Lokasi relatif dapat ditinjau dari *sitedan* situasi (*situation*). *Site* adalah semua sifat atau karakter internal dari suatu daerah tertentu sedangkan situasi adalah lokasi relatif dari tempat atau wilayah yang bersangkutan yang berkaitan dengan sifat-sifat eksternal suatu region.

Menurut FandyTjiptono (2002:92) pemilihan tempat / lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut dua pertimbangan utama:
  - a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usahakhusus.
  - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, aman dan nyaman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
8. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.

Menurut Fandy Tjiptono(2006) dalam penelitian Aprih Santoso dan Sri Widowati(2011: 183) variable lokasi lebih memakai indikator berikut :

1. Keterjangkauan lokasi.
2. Kelancaran akses menuju lokasi.
3. Kedekatan lokasi

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan pembelian konsumen. Lokasi yang paling ideal bagi perusahaan adalah lokasi dimana biaya operasinya paling rendah/serendah mungkin. Lokasi yang salah, akan menyebabkan biaya operasi perusahaan tinggi. Sebagai akibatnya, tidak akan mampu bersaing yang menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, lokasi tempat usaha yang tepat merupakan tuntunan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Untuk itu, dalam proses pemilihan lokasi perusahaan pengusaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan

kerugian dikemudian harinya. Ada dua langkah yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah lokasi usaha yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan masyarakat yang akan dituju atau dilayani
2. Memilih lokasi disekitar masyarakat.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa serta pemilihan suatu lokasi perusahaan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam menentukan lokasi perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung bagi aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan.Dalam penelitian ini, faktor lokasi yang strategis merupakan hal yang penting bagi pedagang.

#### **2.4. Pendapatan**

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha.Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. "Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi (Sukirno, 2005:37)". Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang

yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang didalam suatu usaha, selalu diikuti dengan pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang adalah :

- a) Modal Awal,

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah pendapatan. Modal terdiri dari uang atau barang yang bersama faktor produksi tanah dan tenaga kerja yang menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru.“Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko dalam Firdausa, 2012)”. Didalam usaha, modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat di bagi menjadi :

1. Modal Tetap Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.
2. Modal Lancar Modal lancar adalah modal yang hanya memberikan jasa sekali saja dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan baku dan kebutuhan lainnya sebagai penunjang usaha tersebut.

Pendapatan Secara etimologis “ pendapatan berasal dari kata "dapat" yang berarti beroleh, diperoleh, kena; misalnya : upah sepuluh ribu rupiah. Kemudian mendapat tambahan

awalan 'pen' dan akhiran 'an' yang artinya hasil pencarian atau usaha, perolehan; misalnya, sebulan tidak kurang dari lima puluh ribu rupiah". Jadi pendapatan adalah hasil pencaharian atau usaha yang diperoleh dalam seseorang sehari atau sebulan.

Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Irawan dan Suparmoko berpendapat bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan.

Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Menurut Biro Pusat Statistik, pengertian pendapatan dan penerimaan adalah :

1. Pendapatan ialah faktor yang didistribusikan yang dibagi lagi menurut sumbernya menjadi penghasilan sebagai gaji dan upah, penghasilan dari usaha sendiri, pekerjaan bebas dan penghasilan dari kepemilikan harta.
2. Transfer yang bersifat redistributif, terutama terdiri dari transfer pendapatan yang tidak mengikat dan biasanya bukan merupakan imbalan atas penerimaan jasa atau harta milik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Basu Swastha (2008:201) "adalah sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan”.

Menurut Raharja Adisasmita (2010:267), Jenis pendapatan menurut cara perolehannya terdiri atas: “a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain. b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya”.

Jenis pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor dari para pedagang Pasar Tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato. Pendapatan pedagang ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan. Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil atau nilai yang diperoleh pedagang kecil berdasarkan jumlah penjualan dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan berdagang tersebut dalam satu bulan.

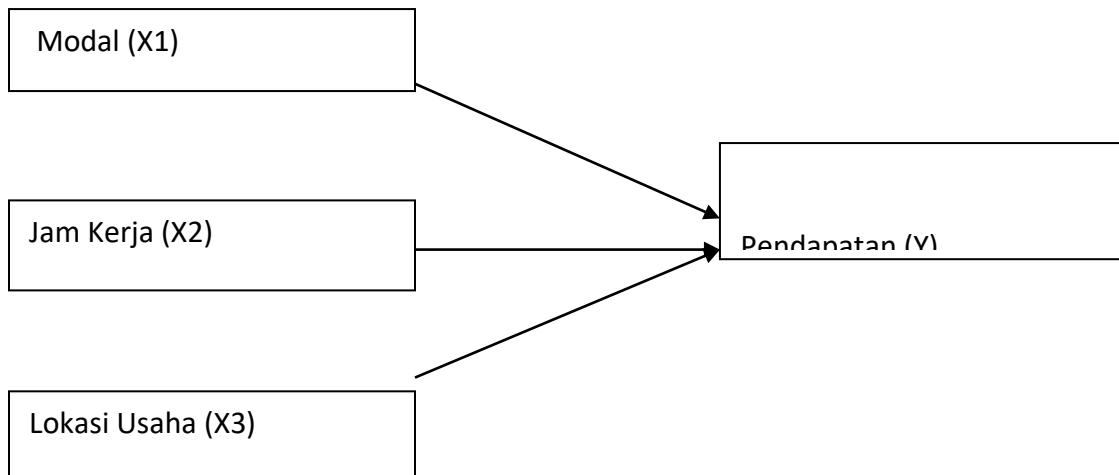
## **2.5. Kerangka Pemikiran**

Pasar tradisional merupakan aset budaya dimasyarakat karena memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan (Prihatminingtyas, 2016). Pasar tradisional merupakan tempat transaksi penjual dan pembeli melalui organisasi sederhana, dengan tingkat efisiensi dan spesialisasi yang rendah, memiliki lingkungan fisik yang kotor dan pola bangunan yang sempit. Menunjukkan bahwa selama ini justru pasar tradisional lebih dikenal kelemahannya baik itu becek, kotor, bau, terlalu padat lalu lintas pembelinya. Salah satu kelemahan terbesar dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern adalah faktor desain, tampilan, atmosfir, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas barang, promosi, pengeluaran, jam operasional pasar yang terbatas, serta optimalisasi pemanfaatan ruang jual (Yulita & Gunawan, 2019). Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu. Indikator dalam jam kerja adalah jam kerja pagi, siang dan malam. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelola waktu. Dengan adanya pengelolaan yang baik, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Jam kerja merupakan bagian dari empat faktor organisasi yang merupakan sumber potensial dari stres para karyawan di tempat kerja. adanya beberapa karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang mengandung stres kerja yang salah satu adalah terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan. Jam kerja normal umumnya diartikan hari kerja dengan jam tersisa

untuk rekreasi dan istirahat (Sulasih, 2017). Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan, hanya saja perlu diperhatikan pula pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya". Modal diperoleh dari pemilik usaha sendiri. Modal sendiri jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas. Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang. Lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan.

Menurut Kotler (2008) Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Sebelum suatu perusahaan mendirikan pabrik, lokasi usaha berpengaruh pada biaya produksi, harga jual, serta kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja.

Lokasi menurut Kasmir (2009:129) Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangan. Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Berdasarkan uraian yang ada diatas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**2.1. Gambar Kerangka Pemikiran**

## **2.6. Hipotesis**

Berdasarkan uraian latar belakang dan juga beberapa uraian dari riset terdahulu serta

tinjauan pustaka yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
2. Jam Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
3. LokasiUsaha secara parsialberpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato
4. Modal, jam kerja dan lokasiusaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Yaitu *Modal* sebagai variabel bebas (X1), Jam Kerja (X2), Lokasi Usaha(X3) dan *Pendapatan* sebagai variabel terikat (Y).

#### **3.2 .Metode penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:38) "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya sedangkan Sugiyono (2012), menerangkan "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid". Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa metode adalah cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan pengolahan data dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan desainnya adalah rencana atau Rancangan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey, sehingga informasi yang diperoleh berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda.

### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian dilakukan peneliti guna untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun, maka diteliti variabel-variabel yang terkait. Variabel-variabel tersebut adalah Modal, Jam Kerja, Lokasi Usahadan pendapatan

### **3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **A. Definisi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama dan variabel moderator yang muncul karena adanya pendekatan kontijensi.modal menjadi variabel bebas (X1), *jam kerja* (X2), lokasi (X3) dan *Pendapatan* diartikan sebagai variabel terikat (Y)

Berikut pengertian variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. *Modal* (X1)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

##### **2. *Jam kerja* (X2)**

Menurut Ahmad Su’ud (2007:132) “Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu”.

##### **3. *Lokasi* (X3)**

Menurut Tjiptono (2008) “Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha”.

### 3. Pendapatan (Y)

Menurut (Sukirno, 2005:37) “Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi”.

## B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam indikator tertentu untuk memudahkan pengukurannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini. dan untuk menghindarkan kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional.

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu Modal (X1), Jam Kerja (X2), Lokasi (X3) Dan Pendapatan (Y).

**Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Modal (X1)	Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu	1. Modal Sendiri 2. Modal Pinjaman 3. Modal Patungan	Skala Likert

	usaha		
<b>Jam Kerja (X2)</b>	Waktu yang digunakan pedagang untuk berdagang	1. Waktu Dagang 2. Lama Dagang <b>3. Hari Dagang</b> Selama Satu Minggu	Skala Likert
<b>Lokasi Usaha (X3)</b>	Tempat untuk berdagang	1. Keterjangkauan Lokasi 2. Fasilitas Umum <b>3. Lahan Parkir</b>	Skala Likert
<b>Pendapatan (Y)</b>	Penghasilan usaha berupa uang yang didapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja	1. Lokasi 2. Waktu 3 Jenis barang dagangan	Skala Likert

Berdasarkan uraian definisi operasional variabel tersebut di atas, maka selanjutnya dilakukan perubahan data dari data kualitatif menjadi kuantitatif agar dapat dengan mudah diukur, dianalisa dan ditentukan dengan memberikan nilai untuk indikator-indikator dari variabel dengan kategori yang didasarkan dengan Skala Likert. Menurut Riduwan (2013 : 86), bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab responen. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Bobot Alternatif Skala Likert**

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### **3.3. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

#### **A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu buku-buku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

### **B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Interview yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Kuisisioner yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **A. Jenis data**

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada.
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

#### **B. Sumber data**

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuisioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

### **3.5 Populasi dan sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:61) adalah Wilayah generalisasi yang terdidi atas: objek/subjek yg mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Berdasarkan data yang penulis dapat dari observasi langsung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Marisa dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 238 Orang pedagang

#### **3.5.2. Sampel**

Mengenai sampel Sugiyono (2011: 81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 283 responden. Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal yang harus diambil . Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

Di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{283 \cdot 0,01^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{(283) \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{283}{3,83}$$

$$n = 73,89$$

Jadi jumlah sampel sebesar 74 Responden.

### 3.6. Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis regresi berganda, yaitu suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (Riduwan,2013:154). Yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dalam hal ini Modal ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ) , Lokasi Usaha ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan ( $Y$ ). Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

**3.7.**  $\epsilon$  = Standar error atau variabel yang tidak diteliti

**Pengujian**  $Y$  = Pendapatan

**Hipotesis**  $\alpha$  = Nilai konstan atau nilai tetap

**esis**  $\beta_1, \beta_2,$  = Parameter (koefisien variabel)

$X_1$  = Modal

Dalam penelitian  $X_2$  = Jam Kerja

$X_3$  = LokasiUsaha

ini

digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

## **A. Pengujian Hipotesis secara Parsial**

Pengujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi(*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian <*probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian >*probability value* peneliti (0,05) , maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

## **B. Pengujian Hipotesis secara Simultan**

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000).Untuk itu perlu dilakukan uji ANOVA atau uji F dengan membandingkan tingkat signifikansi(*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian <*Probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif
2. Apabila *probability value* hasil penelitian >*probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pasar tradisional marisa berada di Desa Botubilotahu (Jl. Sultan Amai,Kec.Marisa)Kabupaten Pohuwato, pasar ini beroperasi setiap hari namun pada hari sabtu dan minggu mengalami pelonjakan pedagang. Jumlah data pedangang di pasar tradisional marisa dapat penulis cantumkan sebagai berikut :

#### **Daftar Nama Pedagang Pasar Marisa Harian**

No	Nama Pedagang	Jenis Jualan / Barang
1	Anton Hasarullah	Ikan Kering
2	Sunari	Ikan Kering

3	Aswin Mantahani	Ikan Kering
4	Opa Gei	Ikan Kering
5	Uswatul Hasanah	Campuran
6	Meyti Ch Wungkona	Sayuran
7	Samin Taba	Rempah-Rempah
8	Popi	Sayuran
9	Atin	Campuran
10	Yunan	Sayuran
11	Ulin	Campuran
12	Opa Raha	Makanan
13	Sumarni Sune	Sayuran
14	Opa Kuyu	Campuran
15	Pahramin Yasin	Ikan Basah
16	Lasimpala	Ikan Basah
17	Noni	Ikan Basah
18	Inamg Yanso	Ikan Basah
19	Yusri	Ikan Basah
20	Nunu	Ikan Basah
21	Hasni	Ikan Basah
22	Teti	Ikan Basah
23	Santi	Ikan Basah
24	Wilis	Ikan Basah
25	Delis	Ikan Basah

26	Aco	Ikan Basah
27	Oma Alia	Ikan Basah
28	Lena	Ikan Basah
29	Femi	Ikan Basah
30	Marni	Ikan Basah
31	Mansur	Ikan Basah
32	Gardon	Ikan Basah
33	Yulin	Ikan Basah
34	Taponi	Ikan Basah
35	Arifin	Ikan Basah
36	Ibrahim Karim	Ikan Basah
37	Tootin	Ikan Basah
38	Om Wafi	Ikan Basah
39	Tori	Ikan Basah
40	Elan	Ikan Basah
41	Alimin Mbuinga	Ikan Basah
42	Judin	Daging
43	Ferdi	Daging
44	Ka Ruli	Daging
45	Tono	Daging
46	Masni	Ayam Potong
47	Risna	Ayam Potong
48	Rostin Djfar	Ayam Potong

49	Mina	Ayam Potong
50	Jana	Ayam Potong
51	Inag	Ikan Basah
52	Ratna	Ikan Basah
53	Yusran Ahmad	Ikan Basah
54	Ferdi Daluta	Ikan Basah
55	Nofri	Ikan Basah
56	Haras	Ikan Basah
57	Eni	Ikan Basah
58	Seni	Ikan Basah
59	Lili	Ikan Basah
60	Ita	Ikan Basah
61	Mei	Ikan Basah
62	Karno	Ikan Basah
63	Salma Abdullah	Campuran
64	Laila	Rempah-Rempah
65	Muna	Rempah-Rempah
66	Ena	Rempah-Rempah
67	Ta Oni	Sayuran
68	Wahyu	Rempah-Rempah
69	Siti	Makanan
70	Raman	Rempah-Rempah
71	Said Dunggio	Makanan

72	Haris	Rempah-Rempah
73	Lina	Sayuran
74	Rahi	Sayuran
75	Femi	Campuran
76	Sdarmi	Sayuran
77	Eman	Sayuran
78	Anhar	Sayuran
79	Sudarman	Sayuran
80	Simin	Obat Obatan
81	Amin Hasan	Makanan
82	Hayati	Rempah-Rempah
83	Nurjan	Obat Obatan
84	Arafat	Campuran
85	Nirma	Campuran
86	Papi	Rempah-Rempah
87	Udin	Kopi
88	Asni	Kopi
89	Hj. Caya	Sayuran
90	Ando	Sayuran
91	Raodah	Sayuran
92	Daing Nabah	Kue
93	Hj. Alimuddin	Campuran
94	Isa	Jamu

95	Mega	Es
96	Opa Joa	Rempah-Rempah
97	Anis	Rempah-Rempah
98	Aisa Taib	Rempah-Rempah
99	Rahmin Cikuba	Rempah-Rempah
100	Kono	Campuran
101	Asina	Campuran
102	Masinar	Rempah-Rempah
103	Rachmati	Beras
104	Romi	Beras
105	Mansur	Campuran
106	Hada	Rempah-Rempah
107	Hada	Rempah-Rempah
108	Nuning	Buahan
109	Yusuf	Buahan
110	Suleman	Rempah-Rempah
111	Acun	Campuran
112	Tuu	Campuran
113	Hj. Agus	Pakaian
114	Astuti	Pakaian
115	Asya	Rempah Rempah
116	Sayiin	Barang Plastik
117	Febri	Rempah Rempah

118	Fitri	Kosmetik
119	Fatma	Jahit
120	Eti	Tukang Jhait
121	Tina	Nasi Kuning
122	Iti	Sepatu
123	Hj. Suwarni	Beras
124	Sri	Kosmetik
125	Irfan	Ayam
126	Moha	Ayam
127	Podu Tama	Ayam
128	Umbe	Ayam
129	Husin	Ayam
130	Azwar	Beras
131	Rizki	Beras
132	Edris Polumulo	Beras
133	Kasmawati	Kosmetik
134	Nani	Rempah Rempah
135	Mad	Pisang
136	Wahyudi	Sepatu
137	Agusalim	Tas
138	Man Saleh	Pakaian
139	Indra	Pakaian
140	Oten	Jam Tangan

141	Murni	Pakaian
142	Maawa	Aksesoris
143	Daeng	Campuran
144	Elpi	Rempah Rempah
145	Hamid	Rempah Rempah
146	Mira	Rempah Rempah
147	Otin	Rempah Rempah
148	Kur	Makanan
149	Arfan	Campuran
150	Aman	Aksesoris
151	Yeni	Rempah Rempah
152	Yana	Jilbab
153	Syarida	Pakaian
154	Nurul	Pakaian
155	Sunarti	Pakaian
156	Ima	Pakaian
157	Hj. Masni	Pakaian
158	Laila	Pakaian
159	Nanang	Pakaian
160	Alan	Pakaian
161	Dewi	Pakaian
162	Rita	Pakaian
163	Lilin	Pakaian

164	Haris Uloli	Ikan Basah
165	Nurain Ahmad	Ikan Basah
166	Djamal	Ikan Basah
167	Zaenal Hilawa	Ikan Basah
168	Herlina Baki	Ikan Basah
169	Singo Hiola	Ikan Basah
170	Meli	Ikan Basah
171	Yahya Abim	Ikan Basah
172	Waria Tanaghu	Ikan Basah
173	Anis Neiyo	Ikan Basah
174	Asma Santi	Ikan Basah
175	Ratno Nentoi	Ikan Basah
176	Riyan Ali	Ikan Basah
177	Yuyun Maki	Ikan Basah
178	Airin Hunofi	Ikan Basah
179	Agus Bidi	Ikan Basah
180	Alwina Langgo	Ikan Basah
181	Irfan Gayin	Ikan Basah
182	Limi	Ikan Basah
183	Peti Yazwar	Ikan Basah
184	Anton Bobiho	Ikan Basah
185	Mohammad Asabi	Ikan Basah
186	Hapsa Padunnge	Ikan Basah

187	Nurdin Gani	Ikan Basah
188	Frans	Ikan Basah
189	Musa Ismail	Ikan Basah
190	Crtistin Ismail	Ikan Basah
191	Maya	Ikan Basah
192	Rani Lahai	Ikan Basah
193	Hani	Ikan Basah
194	Supriyanto	Ikan Basah
195	Hardin Maso	Ikan Basah
196	Yopin Lasen	Ikan Basah
197	Hamza	Ikan Basah
198	Mba Suci	Buah
199	Mba Dani	Beras
200	Wani	Rempah Rempah
201	Kartin	Rempah Rempah
202	Hendrik	Permainan
203	Hajariya Abu	Rempah Rempah
204	Yesi	Rempah Rempah
205	Tini	Rempah Rempah
206	Rohana Honowu	Rempah Rempah
207	Sumiyati Nur Fadillah	Campuran
208	Besse Tenri Ampsa	Campuran
209	Hartati	Campuran

210	Marlina	Campuran
211	Rasmin Pobu	Campuran
212	Agustina Pakili	Rempah Rempah
213	Nasir Bakari	Rempah Rempah
214	Jefrin	Rempah Rempah
215	Murtin	Sayuran
216	Lusi	Sayuran
217	Mbak Kadek	Buah
218	Yuna	Sayuran
219	Indra M Gani	Campuran
220	Amin Ibrahim	Campuran
221	Hapija Usman	Campuran
222	Anton	Rempah Rempah
223	Sintiya	Sayuran
224	Memi	Sayuran
225	Yanti	Sayuran
226	Yanto Abad	Sayuran
227	Karsum	Sayuran
228	Muji Usman	Sayuran
229	Mira Araja	Campuran
230	Maria Saleh	Campuran
231	Abdul Razak Kai	Campuran
232	Liswati	Campuran

233	Yul Makasenda	Sayuran
234	Rosnawati	Campuran
235	Ija	Pisang
236	Anton	Campuran
237	Cici	Pisang
238	Mat	Campuran
239	Hasriyanan	Sayuran
240	Bma Retan	Buah
241	Kartin Palamou	Pisang
242	Arifin Mako	Beras
243	Satria	Campuran
244	Sukardi Suleman	Campuran
245	Saleh	Campuran
246	Lusia	Campuran
247	Ikbal Hasan	Campuran
248	Riki	Campuran
249	Andri Hanafi	Campuran
250	Sarpin Bulunggolu	Campuran
251	Maama Akila	Campuran
252	Lis Pasuma	Campuran
253	Cristina	Campuran
254	Mulyati	Campuran
255	Mohaamat Taufik	Campuran

256	Aldo	Campuran
257	Meli	Campuran
258	Nei	Campuran
259	Ena	Campuran
260	Sartin	Campuran
261	Irawati	Campuran
262	Warni	Campuran
263	Rusni	Campuran
264	Tatin Moh	Campuran
265	Sardin	Campuran
266	Maimuna	Campuran
267	Hasna	Campuran
268	Siana Ilahi	Campuran
269	Warni	Campuran
270	Suryati	Campuran
271	Iwan	Campuran
272	Doni	Campuran
273	Fatma	Campuran
274	Nano Djafar	Campuran
275	Irma	Sayuran
276	Murham	Sayuran
277	Sun You Mitchel	Sayuran
278	Epi	Sayuran

279	Firda Ali	Sayuran
280	Hajrawati	Campuran
281	Alwin Mile	Campuran
282	Suleman Israfil	Campuran
283	Hasni	Pakaian

**Sumber Data : Dinas Perindagkop Tahun 2021**

#### **4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**

Setiap indikator dari variabel akan dilakukan pendeskripsi langkah awal atau untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan. Selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skala. adapun rentangnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 45 = 45$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 45 = 225$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala tersebut diatas, maka dapat Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$225 - 45$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{_____}}{5} = 36$$

### Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
189 - 225	Sangat besar
154 - 189	Besar
118 - 153	Sedang
82 - 117	Kecil
45 - 81	Sangat kecil

**Sumber : Hasil olah data 2021**

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada setiap Variabel adalah :

#### 4.2.1. Modal (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel Modal kerja (X1) menurut jawaban responden berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Indikator X11**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent	
Valid	3	34	75.6	102	75.6
	4	11	24.4	44	24.4
Total		45	100.0	146	100.0

Indikator X11 dari penilaian responden terhadap indikator modal yang digunakan oleh

modal sendiri.tanggapan responden sedang dengan skor 146 .

**Tabel 4.3. Indikator X12**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent
Valid 1	1	2.2	1	2.2
2	1	2.2	2	2.2
3	26	57.8	78	57.8
4	17	37.8	68	37.8
Total	45	100.0	149	100.0

Indikator X12 dari penilaian responden terhadap indikator angsuran yang dibayarkan dengan pendapatan yang diterima.tanggapan responden sedang dengan skor 149

**Tabel 4.4. Indikator X13**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent
Valid 2	12	26.7	24	26.7
3	26	57.8	78	57.8
4	7	15.6	28	15.6
Total	45	100.0	130	100.0

Indikator X13 dari penilaian responden terhadap indikator usaha ini dengan modal patungan.,tanggapan responden sedang dengan skor 130.

**Tabel 4.5. Indikator X14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Valid Percent
Valid 2	3	6.7	6	6.7
3	25	55.6	75	55.6
4	16	35.6	64	35.6
5	1	2.2	5	2.2
Total	45	100.0	150	100.0

Indikator X14 dari penilaian responden terhadap indikator pendapatan yang diterima apabila mendirikan usaha dengan modal orang lain.,tanggapan responden sedang dengan skor 150.

Berdasarkan jawaban responden yang ada diatas maka rata-rata jawaban responden untuk variabel X1 Modal kerja sebesar 143 yang menunjukkan bahwa tanggapan responden ada pada kategori sedang.

#### **4.2.2. Jam Kerja (X2)**

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel jam kerja (X2) menurut jawaban responden berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.6. Indikator X21**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent

Valid	2	6	13.3	12	13.3
	3	29	64.4	87	64.4
	4	10	22.2	40	22.2
	Total	45	100.0	139	100.0

Indikator X21 dari penilaian responden terhadap indikator pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.,tanggapan responden sedang dengan skor 139.

**Tabel 4.7. Indikator X22**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent
Valid	2	4	8.9	8.9
	3	26	57.8	57.8
	4	15	33.3	33.3
	Total	45	100.0	100.0

Indikator X22 dari penilaian responden terhadap indikator pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang.,tanggapan responden sedang dengan skor 146.

**Tabel 4.8. Indikator X23**

	Frequency	Percent	Score	Valid Percent
Valid	1	1	2.2	2.2
	2	6	13.3	13.3

3	27	60.0	81	60.0
4	11	24.4	44	24.4
Total	45	100.0	138	100.0

Indikator X23 dari penilaian responden terhadap indikator Penghargaan penuh atas penyelesaian pekerjaan. Tanggapan responden sedang dengan skor 138

**Tabel 4.9. Indikator X24**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 2	8	17.8	16	16
3	22	48.9	66	66
4	14	31.1	56	56
5	1	2.2	5	5
Total	45	100.0	143	143

Indikator X24 dari penilaian responden terhadap indikator pendapatan yang diterima pedagang apabila ada perayaan hari Raya. Tanggapan responden sedang dengan skor 143

Berdasarkan jawaban responden yang ada diatas maka rata-rata jawaban responden untuk variabel X2 Jam kerja sebesar 141 yang menunjukkan bahwa tanggapan responden ada pada kategori sedang.

#### 4.2.3. Lokasi Usaha(X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel lokasi Usaha(X3) menurut jawaban responden berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.10. Indikator X31**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 2	2	4.4	4	4.4
3	32	71.1	96	71.1
4	11	24.4	44	24.4
Total	45	100.0	144	100.0

Indikator X31 dari penilaian responden terhadap indikator keterjangkauan akses menuju lokasi. Tanggapan responden sedang dengan skor 144

**Tabel 4.11. Indikator X32**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 1	1	2.2	1	2.2
2	4	8.9	8	8.9
3	28	62.2	84	62.2
4	12	26.7	48	26.7
Total	45	100.0	141	100.0

Indikator X32 dari penilaian responden terhadap indikator fasilitas untuk para pembeli seperti mushola dan toilet. Tanggapan responden sedang dengan skor 141

**Tabel 4.12. Indikator X33**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 2	7	15.6	14	15.6
3	22	48.9	66	48.9
4	16	35.6	40	35.6
Total	45	100.0	120	100.0

Indikator X33 dari penilaian responden terhadap indikator dipasar Tradisional Marisa memberikan tempat untuk parkir yang memadai.. Tanggapan responden tinggi dengan skor 120.

**Tabel 4.13. Indikator X34**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 2	10	22.2	20	22.2
3	19	42.2	57	42.2
4	12	26.7	48	26.7
5	4	8.9	20	8.9
Total	45	100.0	145	100.0

Indikator X34 dari penilaian responden terhadap indikator dipasar Tradisional Marisa memberikan tempat untuk parkir yang memadai. Tanggapan responden tinggi dengan skor 145

Berdasarkan jawaban responden yang ada diatas maka rata-rata jawaban responden untuk variabel X3 Lokasi Usaha sebesar 137 yang menunjukkan bahwa tanggapan responden ada pada kategori tinggi

#### **4.2.4. Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel Pendapatan (Y) menurut jawaban responden berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.14. Indikator Y11**

	Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid 2	1	2.2	2	2.2
3	30	66.7	90	66.7
4	13	28.9	52	28.9
5	1	2.2	5	2.2
Total	45	100.0	149	100.0

Indikator Y11 dari penilaian responden terhadap indikator Pendapatan yang peroleh sesuai dengan harapan. Tanggapan responden sedang dengan skor 149

**Tabel 4.15. Indikator Y12**

		Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid	1	1	2.2	1	2.2
	2	3	6.7	6	6.7
	3	28	62.2	84	62.2
	4	13	28.9	52	28.9
	Total	45	100.0	143	100.0

Indikator Y12 dari penilaian responden terhadap indikator Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi. Tanggapan responden sedang dengan skor 143

**Tabel 4.16. Indikator Y13**

		Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid	2	6	13.3	12	13.3
	3	23	51.1	69	51.1
	4	16	35.6	64	35.6
	Total	45	100.0	145	100.0

Indikator Y13 dari penilaian responden terhadap indikator Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya meningkat. Tanggapan responden sedang dengan skor 145

**Tabel 4.17. Indikator Y14**

		Frequency	Percent	Skor	Valid Percent
Valid	2	9	20.0	18	20.0

3	19	42.2	57	42.2
4	14	31.1	56	31.1
5	3	6.7	15	6.7
Total	45	100.0	146	100.0

Indikator Y14 dari penilaian responden terhadap indikator Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap banyaknya barang dagangan. Tanggapan responden sedang dengan skor 146.

Berdasarkan jawaban responden yang ada diatas maka rata-rata jawaban responden untuk variabel YPendapatan sebesar 145 yang menunjukkan bahwa tanggapan responden ada pada kategorisedang.

### 4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi yang terdiri dari modal (X1), Jam kerja (X2) dan Lokasi Usaha (X3) secara parsial maupun secara simultan terhadap Pendapatan. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran).

**Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.426	2.426		1.000	.323
Modal	.246	.181	.205	1.359	.182
Jam Kerja	.076	.146	.079	.518	.607
Lokasi Usaha	.504	.128	.500	3.932	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olahan data, 2021

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.426 + (0.246 X_1) + (0.076 X_2) + (0.504 X_3)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 2.426. Koefisien regresi untuk variabel X1 modal menunjukkan angka yang positif dengan nilai sebesar 0,246 artinya setiap kenaikan variabel X1 juga akan menaikkan pendapatan sebesar 0,246. Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0,076 artinya kontribusi Jam kerja (X2) terhadap pendapatan adalah positif. Setiap peningkatan variabel X2 akan menaikkan pendapatan sebesar 0,076. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar 0,504 artinya kontribusi Lokasi Usaha (X3) terhadap pendapatan adalah positif. Setiap peningkatan variabel X3 akan menaikkan pendapatan sebesar 0,504.

**Table 4.19 Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.305	1.32998	.352	7.422	3	41	.000

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Modal, Jam Kerja

**Sumber : Hasil olahan data, 2021**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,352 atau 35,2 % memiliki makna bahwa variasi naik turunnya variabel pendapatan (Y) mampu dijelaskan oleh variable modal (X1), Jam kerja (X2) dan lokasi usaha (X3) sebesar 35,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 64,8% ditentukan oleh variabel lain.

**4.3.2. Uji Signifikansi Parsial ( Uji-t)**

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama ( $H_1$ ), hipotesis kedua ( $H_2$ ) dan hipotesis ketiga ( $H_3$ ), dalam penelitian ini, yakni untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variable Modal Usaha ( $X_1$ ), Jam kerja ( $X_2$ ) dan Lokasi Usaha ( $X_3$ ), terhadap pendapatan (Y).

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka hipotesis penelitian diterima.

Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$ , sedangkan nilai t-tabel diperoleh sebesar 1,684.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

### a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Pengaruh Modal (X1) dispesifikasikan dalam hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu:

$H_1$  : Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,182. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,182. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato tidak sepenuhnya di terima karena nilai signifikansi yang di dapatkan di atas 0,05.

### b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Pengaruh Jam kerja dispesifikasikan dalam hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu:

$H_2$  : Jam Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,518. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai

signifikansi sebesar 0,607. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan jam kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato tidak sepenuhnya di terima karena nilai signifikansi yang di dapatkan di atas 0,05.

#### **d. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )**

Pengaruh Lokasi Usaha dispesifikasikan dalam hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu:

$H_3$  :LokasiUsaha secara parsialberpengaruh positif dan signifikan terhadappendapatanpedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,932 . Nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato sepenuhnya di terima karena nilai signifikansi yang di dapatkan di bawah 0,05.

#### **4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Pengujian hipotesis uji-F digunakan untuk melihat pengujian signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama atau secara keseluruhan (*Testing The Overall Significance of Regression*). Pengujian hipotesis Uji-F dilihat melalui uji ANOVA yang digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probabilityvalue*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.20 Hasil regresi Uji-F**

**Anova<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	39.388	3	13.129	7.422	.000 <sup>a</sup>
Residual	72.523	41	1.769		
Total	111.911	44			

A. Predictors: (Constant), Lokasi, Modal, Jam Kerja

B. Dependent Variable: Pendapatan

**Sumber : Hasil olahan data, 2021**

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel indepeden terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H<sub>4</sub> :Modal, jam kerja dan lokasiusaha secara simultan berpangaruh positif dan signifikan terhadappedapatandanpedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7,422. Nilai ini lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  sebesar 1,66 ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Modal, jam kerja dan lokasiusaha secara simultan berpangaruh positif dan signifikan terhadappedapatandanpedagang pasar tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato sepenuhnya di terima karena nilai signifikansi yang di dapatkan di bawah 0,05.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel Modal (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel Lokasi usaha(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pendapatan.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa variabel modal (X1), jam kerja (X2) dan lokasi usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar dalam peningkatan pendapatan khususnya pedagang pasar yang ada pada pasar tradisional marisa
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pedagang pasar dalam mengelola modalnya dengan baik dan juga menentukan lokasi usaha dengan tepat serta jam kerja yang efisien.

3. Kepada para peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar dan juga memperluas cakupan penelitiannya bukan hanya di pasar tradisional Marisa tetapi pasar tradisional di kecamatan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisis Teori Regresi : *Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Aprih Santoso dan Sri Widowati.2011. *Pengaruh Kualitas pelayanan, Fasilitas dan lokasi terhadap keputusan pembelian. Jurnal dinamika social budaya*. No 2. FE-USM Halaman 179-190
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja.2008. *Teori dan praktek manajemen keuangan*.Yogyakarta.Penerbit Andi.
- Basu Swastha.2008. *Manajemen Penjualan*. Penerbit BPFE Yogyakarta. h.201
- Tjiptono Fandy .2002. *Strategi Pemasaran* .Yogyakarta: Penerbit Andi
- Firdausa, R.A.2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Dipasar Bintoro Demak*. Feb Universitas Diponegoro. 2(1). 2013.
- Ambadar Jackie et al.2010. *Membentuk karakter pengusaha*. Jakarta selatan: Kaifa
- Kasmir .2009. *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kasmir .2016. *Manajemen sumber daya manusia (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta : Andi
- Kasmir.2007. *Kewirausahaan*. Jakarta.PT. Raja Grafindo
- Komaruddin.2006. *Ensiklopedia Manajemen*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Kosasih.2009. *Manajemen Operasi Internasional*.Mitra Wacana Media
- Kotler, philip .2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks
- Listyawan Ardi Nugraha.2011. *Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha pengusaha industry kerajinan perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Lupiyoadi R.2009. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiyatmo.2008. *Kewirausahaan*. § 62 :: Yudhistira
- Munawir.2006.*Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Naiggolan.2004. *Cara mudah memahami akuntansi*.PPM.Jakarta

Prihatminingtyas, B. 2016. *Discourse Of Gadang Traditonal Market Sellers Of Business And Management*. 8(33), Nopember 2016. ISSN 2222-1905 (Paper), 2222-2839 (Online), 1-5

Prihatminingtyas, B.2019. *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari*. Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi, 7(2), 147-154

Raharja Adisasmita. 2010.*Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Riduwan.2013.Metode dan teknik Menyusun Tesis.Cetakan Ke 9.Alfabeta

Riyanto Bambang.2010. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. Edisi kedelapan. Yogyakarta.BPFE UGM

Su'ud, Ahmad.2007.*Pengembangan Ekonomi Mikro*. Nasional Conference, Jakarta : Antonio.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sukirno.2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sulasih.2017. *A Study of Price Perception, Packaging, and Service Quality Toward Consumers' Interest in Purchasing Special Product of Bumiayu Central Java*. Jurnal Referensi: Ilmu Manaj

Susanto, R.Y. 2019. *Potensi Pasar Tradisional Bliming bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi. 6(2), 39-47

Swastha.2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta : Penerbit Liberty

Tarigan.2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Bumi Aksara

Tjiptono .2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi 3.Andi: Yogyakarta

Yulita & Gunawan, C.I. (2019). *Model Strategi Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pasar Tradisional untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat*. Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi. 7(1), 37-45

## **KUESIONER PENELITIAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ““ *Pengaruh Modal, Jam kerja dan lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional marisa Kabupaten Pohuwato*”. untuk maksud tersebut kami mohon kiranya bapak/ibu atas kesediaannya menjawab item pertanyaan/pernyataan yang ada secara jujur dan objektif.

**I. Petunjuk Pengisian**

1. pilih salah satu jawaban yang disediakan, yang dianggap tepat dengan memberi tanda silang (X)
2. mohon diisi sesuai dengan jujur dan objektif

**II. Identitas Peneliti**

Nama peneliti : Nur Ain Diange  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

### **Petunjuk Pengisian Angket**

Dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda (X).

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s.d. 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pertanyaan/pernyataan.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Keterangan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

### **A. Modal**

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesuaikah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri.					
2. Sudah sesuaikah angsuran yang dibayarkan dengan pendapatan yang diterima.					
3. Sesuaikah apabila usaha ini dengan modal patungan.					
4. Sesuaikah pendapatan yang diterima apabila mendirikan usaha dengan modal orang lain.					

### B. Jam Kerja

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sudah sesuaikah pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.					
2. Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang.					
3. Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur.					
4. Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang apabila ada perayaan hari Raya.					

### C. Lokasi Usaha

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesuaikah keterjangkau anak ses menuju lokasi					
2. Apakah ada fasilitas untuk para pembeli seperti mushola dan toilet					
3. Apakah dipasar Tradisional Marisa memberikan tempat untuk parkir yang memadai.					
4. Apakah Posisi pedagang diatur oleh pihak pengelola pasar					

### D. Pendapatan

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan yang peroleh sesuai dengan harapan.					
2. Pendapatan yang peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.					
3. Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya meningkat.					
4. Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap banyaknya barang dagangan					

# Terima Kasih #

FREQUENCIES VARIABLES=X11 X12 X13 X14 X21 X22 X23 X24 X31 X32 X33 X34 Y11  
Y12 Y13 Y14

/ORDER=ANALYSIS.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3.

## Regression

### Notes

Output Created		04-Feb-2021 16:16:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R     ANOVA CHANGE   /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT Y   /METHOD=ENTER X1 X2 X3. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.266
	Elapsed Time	00:00:00.219
	Memory Required	2340 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOKASI, MODAL, JAM KERJA <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.305	1.32998	.352	7.422	3	41	.000

a. Predictors: (Constant), LOKASI,  
MODAL, JAM KERJA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	13.129	7.422	.000 <sup>a</sup>
	Residual	41	1.769		
	Total	44			

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	39.388	3	13.129	7.422	.000 <sup>a</sup>
Residual	72.523	41	1.769		
Total	111.911	44			

a. Predictors: (Constant), LOKASI, MODAL, JAM KERJA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1      (Constant)	2.426	2.426		1.000	.323
MODAL	.246	.181	.205	1.359	.182
JAM KERJA	.076	.146	.079	.518	.607
LOKASI	.504	.128	.500	3.932	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Frequencies**

## Notes

Output Created		04-Feb-2021 16:15:24
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 45
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing.  Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X11 X12 X13 X14 X21 X22 X23 X24 X31 X32 X33 X34 Y11 Y12 Y13 Y14  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.000 00:00:00.005

[DataSet0]

**Statistics**

	X11	X12	X13	X14	X21	X22	X23	X24
N	Valid	45	45	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo

Telp: (0435) 8724466, 829976; Fax: (0435) 829976; E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

19145/PIP/LEMLIT-UNISAN/I/2021

ya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Zulham, Ph.D  
: 0911108104  
: Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

perminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan  
proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Nurain Diange  
NIM : E1119165  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : Pasar Tradisional Marisa Kabupaten Pohuwato

Judul penelitian : Pengaruh modal, jam kerja dan lokasi usaha terhadap tingkat  
pendapatan pedagang pasar tradisional marisa kabupaten  
pohuwato

atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Januari 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104



PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO  
DINAS PERINDAGKOP DAN UKM

Kompleks Blok Plan Perkantoran Telp./Fax. (0443) 210235 Marisa 96266

REKOMENDASI

518/DPPK-UKM-PHWT/ 08/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : ZULKIFLI UMAR,S.Ps.MH  
N I P : 19670303 198802 1 003  
PANGKAT GOL/RUANG : PEMBINA UTAMA MUDA IV/c  
JABATAN : KEPALA DINAS

Dengan ini memberikan rekomendasi kedapa :

NAMA : NURAIN DIANGE  
N I M : E1119165  
PAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal/skripsi di lokasi pasar tradisional marisa Kabupaten Pohuwato dengan judul “ *Pengaruh Modal, jam kerja dan lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Trasidional Marisa Kabupaten Pohuwato* ”

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Marisa, 2 Februari 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0016/UNISAN-G/S-BP/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Sunarto Taliki, M.Kom

Nama : 0906058301

NIDN : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Unit Kerja

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : NUR AIN DIANGE

NIM : E1119165

Program Studi : Akuntansi (S1)

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH MODAL JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDANGGAN PASAR TRADISIONAL MARISA KABUPATEN POHUWATO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 Februari 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



SKRIPSI TURNITIN NUR AIN DIANGE.docx

Feb 18, 2021

10175 words / 64200 characters

E1119165

## NUR AIN DIANGE.docx

### Sources Overview

**34%**

OVERALL SIMILARITY

1	jurnal.untri.ac.id INTERNET	9%
2	eprints.walisongo.ac.id INTERNET	5%
3	id.scribd.com INTERNET	3%
4	repository.umy.ac.id INTERNET	2%
5	repository.upi.edu INTERNET	2%
6	jurnal.unigo.ac.id INTERNET	2%
7	www.scribd.com INTERNET	2%
8	repository.unimus.ac.id INTERNET	1%
9	download.garuda.ristekdikti.go.id INTERNET	1%
10	journal.laingorontalo.ac.id INTERNET	<1%
11	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id INTERNET	<1%
12	repository.uin-jkt.ac.id INTERNET	<1%
13	repository.uln-suska.ac.id INTERNET	<1%
14	eprints.uny.ac.id INTERNET	<1%
15	id.123dok.com INTERNET	<1%
16	eprints.umm.ac.id INTERNET	<1%

1	digilib.unila.ac.id	INTERNET	<1%
16	www.neltli.com	INTERNET	<1%
19	repository.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
20	ppp.ulm.ac.id	INTERNET	<1%
21	123dok.com	INTERNET	<1%
22	eprints.umpo.ac.id	INTERNET	<1%
23	jurnal.unpand.ac.id	INTERNET	<1%
24	repository.unpas.ac.id	INTERNET	<1%
25	General Sir John Kotelawala Defence University on 2019-10-07	SUBMITTED WORKS	<1%
25	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%

#### **Excluded search repositories:**

- None

Excluded from Similarity Dataset

- Bibliography
  - Quotes
  - Small Matches (less than 20 words)

#### **Excluded sources:**

- None

## ***CURRICULUM VITAE***

### **1. Identitas Pribadi**



Nama	: Nur Ain Diange
NIM	: E11. 19.165
Tempat/Tgl Lahir	: Marisa, 29 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Agama	: Islam
Alamat	:Desa Hulawa Kec. Buntulia Kab. Pohuwato

### **2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Hulawa pada tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Buntulia dan Lulus Pada tahun 2014
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2017
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konfensi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2021 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo